

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa ketiga subyek dapat melakukan melakukan proses *Coming Out* hingga tahap *Integration*. Berbeda halnya dengan subyek W, ia hanya mampu melakukan proses *Coming Out* hingga tahap *Commitment* saja. Keempat subyek memulai pembentukan identitas seksual pada tahap kebingungan identitas. Mereka mulai dapat memberikan makna pada perilaku dan perasaannya bahwa dirinya memiliki ketertarikan sesama jenis. Kesadarannya tersebut membuat mereka sempat bertanya-tanya dan merasa heran mengapa dirinya tertarik pada laki-laki dan merasa bahwa budaya Indonesia yang masih memegang adat ketimuran yang kuat, menjadikan kaum homoseksual dibatasi, terdiskriminasi dan tidak dapat melebur menjadi satu. Hal tersebut membuat mereka ingin mencari tempat dimana mereka dapat dengan bebas menunjukkan jati diri mereka dan memilih dunia musisi sebagai alasan mereka untuk lebih terbuka mengenai identitas seksual mereka.

Dunia *entertainment* merupakan salah satu pilihan dan alasan mengapa keempat subyek lebih nyaman berada dalam lingkungan tersebut. Keempat subyek mengaku bahwa orang-orang yang berada didalam dunia musisi lebih dapat

menerima orientasi seksual mereka sebagai homoseksual dengan baik, dapat menghargai mereka serta tidak memandang sebelah mata kaum homoseksual. Banyak hal yang ditampilkan pada saat subyek berada dalam lingkungan musisi, misalnya ketika keempat subyek datang ke cafe tempat para musisi bekerja, teman-teman musisi yang ada disana akan langsung menyapa dengan baik, memberikan ciuman pipi dan langsung menawarinya untuk bernyanyi bersama, makan bersama dan berbincang-bincang tanpa rasa canggung. Hal tersebut membuat keempat subyek merasa bahwa mereka semakin dihargai, diakui dan memiliki komunitas atau lingkungan yang dapat menerima mereka apa adanya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dan informasi yang telah diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih banyak kekurangan serta kelemahan yang peneliti sadari, sehingga ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan demi kelancaran penelitian-penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti yang akan datang, yaitu:

- a. Penelitian ini membahas tentang *Coming Out* Pada Homoseksual (Gay) Di Kalangan Musisi Kota Malang sehingga data yang dibutuhkan dari subyek sifatnya sangat pribadi terkait pikiran, perasaan dan perilaku subyek dari masa lalu hingga saat ini. Sebaiknya peneliti dapat menjalin rapport dengan subyek

dalam waktu yang cukup dan dengan pendekatan-pendekatan yang tepat. Bila rapport terjalin dengan baik, maka subyek akan dapat lebih terbuka kepada peneliti sehingga memperkecil kemungkinan subyek melakukan *faking*.

## **2. Praktis**

Beberapa hal juga ingin peneliti sampaikan demi kepentingan pribadi peneliti, subyek penelitian dan pembaca dari hasil penelitian ini, yaitu :

- a. Bagi orang-orang yang memiliki keluarga atau teman-teman gay agar tidak mengucilkan mereka sehingga mereka dapat menerima identitas dirinya secara lebih positif dan menyelesaikan pembentukan identitas seksualnya. Penting untuk memberi pengetahuan khususnya bagi para orangtua yang memiliki anak dengan orientasi seksual homoseksual, bahwa terdapat keberagaman dalam orientasi seksual, sehingga anak dengan orientasi seksual homoseksual tidak keliru dalam memandang dirinya.
- b. Subjek penelitian diharapkan mampu menggunakan pengalamannya untuk membantu teman-teman yang mengalami kesulitan dalam proses *coming out*.
- c. Masyarakat diharapkan memiliki pemahaman bahwa kelompok homoseksual juga merupakan bagian dari masyarakat, sehingga keberagaman orientasi seksual tidak menjadi alasan terjadinya stigma, diskriminasi, maupun kekerasan pada kelompok homoseksual.